

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah mengenai cara dalam mencari atau mendapatkan data penelitian. Terdapat berbagai cara yang dapat dipilih dalam mendapatkan data. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Creswell sesuai yang dikutip oleh Imam Gunawan mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan prespektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan prespektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya.¹ Penelitian kualitatif menumbuhkan pengetahuan baru dalam pengambilan data. Dimana pengetahuan yang didapatkan bersumber dari pengalaman dan teori yang telah dipelajari. Sehingga peneliti akan mudah dalam menghubungkan apa yang diteliti dengan teori yang berhubungan dengan hal yang akan diteliti. Sebagai prediksi dari hasil penelitian.

Menurut Kirk dan Miller sesuai yang dikutip oleh Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktik)*, (jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 80-81.

yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.² Jadi penelitian atau pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai salah satu cara dalam memperoleh data yang dilakukan dengan mengamati. Sehingga dari pengamatan tersebut terbentuk sebuah pengetahuan sesuai dengan pemahaman seseorang, dan pengalamannya.

Pada pendekatan kualitatif ini seseorang akan melakukan proses mencari data terhadap hal-hal yang hendak diteliti, peneliti menggunakan teori yang telah dipahami untuk mengolah data yang sudah didapatkan. Karena peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif penelitian tidak selalu mengutamakan data berupa angka, data berupa angka akan diolah menjadi bentuk deskriptif secara menyeluruh dan mendalam. Peneliti akan berhenti dalam mencari data setelah data yang didapatkan berupa data jenuh. Dimana hasil data tersebut akan sama dan tidak dapat diubah lagi.

Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan mengenai kondisi dan perilaku-perilaku peserta didik di RA Al Anwar Kota Kediri terkait dengan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 04.

B. Kehadiran Peneliti

Agar peneliti mendapatkan data yang banyak dan sesuai dengan yang dibutuhkan, peneliti harus mengamati langsung secara keseluruhan dan mendalam tentang kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Al Anwar Kota Kediri. Dalam penelitian ini, kegiatan penelitian yang dilakukan terangkum pada tabel dibawah ini :

NO	Kegiatan Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Observasi awal	√				
2.	Proposal penelitian		√	√		
3.	Penyusunan instrumen penelitian				√	
4.	Validasi instrumen penelitian					√
5.	Penyajian data					√
6.	Perpanjangan Penelitian					√

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Al Anwar Kota Kediri. RA Al Anwar ini terletak di JL. Sersan bahrn 96 Mrican, Mojoroto Kota Kediri. RA Al Anwar ini berdiri sejak tahun 1988. Pada RA Al Anwar sudah memiliki tingkat akreditasi A.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikualifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau

benda (*place*), dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.³

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.⁴ Penelitian ini menggunakan 2 sumber data orang meliputi, Ibu Anit Jauharin S. Pd yang merupakan guru pamong dan Ibu Fadhillah Dessy S. Pd yang merupakan guru pendamping pada kelompok B di RA Al Anwar Kota Kediri.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang dapat diperoleh gambaran tentang suatu kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan.⁵ Jadi data yang dimaksudkan yaitu berbagai sarana pra sarana ataupun perlengkapan penunjang kegiatan *finger painting* di RA Al Anwar Kota Kediri. Seperti adonan warna, kertas putih, meja dan kursi.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam memperoleh data.⁶ Pada penelitian ini sumber data berbentuk kertas

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58-59.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 172.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172.

yang berkaitan dengan kegiatan *finger painting* di RA Al Anwar Kota Kediri diantaranya identitas sekolah, dewan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang tidak terlepas dari penelitian adalah teknik pengambilan data. Dalam penelitian kualitatif pengambilan data dilakukan *natural setting* (dalam kondisi ilmiah).⁷ Teknik pengambilan data sangat diperlukan teknik pengambilan data. Peneliti bebas dalam memilih teknik untuk memperoleh data, akan tetapi peneliti harus menyesuaikan antara teknik pengambilan data dengan apa yang hendak diteliti. Peneliti ini menggunakan teknik pengambilan data berupa:

1. Wawancara

Menurut Ahmad Tanzeh wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 2015), hal. 309.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 89.

Wawancara terbagi menjadi tiga, yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁹ Jadi pertanyaan yang akan diajukan disusun dan dibuat sendiri oleh pewawancara.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dilakukan untuk menemukan permasalahan secara terlebih terbuka.¹⁰ Jadi wawancara semi terstruktur ini peneliti bebas menentukan tempat dalam melakukan wawancara.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara, pertanyaan tidak disusun dahulu. Wawancara tidak terstruktur hampir mirip dengan wawancara semi terstruktur, hanya saja wawancara tidak terstruktur memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam hal pedoman wawancara.¹¹ Jadi wawancara tidak terstruktur ini peneliti tidak menyusun dahulu pertanyaan

⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 190.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 66.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 191.

yang akan diajukan pada saat wawancara. Peneliti juga bebas menentukan tempat yang akan dipergunakan dalam wawancara.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu kemudian dibawa ke lapangan untuk menggali informasi. Dan peneliti bebas menentukan tempat wawancara yang diinginkan. Asalkan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, yaitu pihak orang yang diwawancarai dan pewawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari Ibu Anit Jauharin S. Pd. dan Ibu Fadhillah Dessy S. Pd. Selaku guru kelas kelompok B di Ra Al Anwar Kota Kediri. Untuk memperoleh informasi terkait kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B.

2. Observasi

Menurut Margono sesuai yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹²

Pengamatan ilmiah dalam penelitian harus direncanakan secara sistematis, dilakukan secara teratur, dengan tujuan untuk mengembangkan atau menguji suatu gagasan ilmiah, disamping itu pengamatan dalam penelitian mengandung suatu nilai kebenaran, yaitu apabila ada peneliti lain yang melakukan pengamatan terhadap

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 84.

obyek yang sama maka hasilnya akan tetap sama atau tidak jauh berbeda (*observation*).

Menurut Sanafiah Faisal, macam-macam observasi ada tiga yaitu:¹³

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan tajam.

Observasi partisipatif ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu:

- 1) Partisipasi pasif, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Partisipasi moderat, dalam observasi terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tapi tidak semua.
- 3) Partisipasi aktif, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal. 227-228.

4) Partisipasi lengkap, dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Suasana sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif karena peneliti ikut serta dalam kegiatan seseorang yang akan diamati. Pada penelitian partisipatif ini peneliti menggunakan jenis partisipasi moderat. Dimana peneliti ikut dalam beberapa kegiatan yang dilakukan seseorang yang akan di

observasi, peneliti dapat menjadi orang dalam ataupun orang luar sesuai dengan keadaan yang ada.

3. Dokumentasi

Data dapat diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Samiaji Sarosa data yang dapat diperoleh melalui dokumentasi adalah catatan baik catatan yang berbentuk kertas (hardcopy), maupun elektronik (softcopy). Dokumen dapat berupa buku, artikel media masa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lain sebagainya.¹⁴ Dokumentasi sangat bermanfaat untuk melengkapi hasil observasi, sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan data dalam bentuk kertas, catatan harian, dll. Sehingga peneliti dapat mengambil hasil yang maksimal dalam penelitiannya mengenai kegiatan *finger painting* di RA Al Anwar Kota Kediri.

Instrumen berupa wawancara dan observasi sebelum digunakan untuk menentukan pengumpulan data penelitian terlebih dahulu instrumen di validasi oleh ahli pembelajaran PAUD yang dalam hal ini adalah dosen Dian Mustikawati, M.Pd.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton sesuai dengan yang dikutip oleh Lexy J. Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁵

45. ¹⁴ Samiaji Sarosa, *penelitian kualitatif (Dasar-dasar)*, (Jakarta: PT Indeks,2012), hal.

¹⁵ Lexy J. Moleong..., Hal. 280.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti tidak langsung mengambil semua data yang diberikan oleh sumber data tetapi memilih data-data yang sesuai dengan kegiatan *finger painting* ataupun mengenai penjelasan aspek perkembangan kognitif dan seni pada anak.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.¹⁷ Data yang disuguhkan berupa hasil wawancara dengan Ibu Anit Jauharin S. Pd yang merupakan guru pamong dan Ibu Fadhillah Dessy S. Pd, hasil observasi dan dokumentasi pada kelompok B di RA Al Anwar Kota Kediri. observasi mengenai kegiatan *finger painting*, dan lingkungan sekolah, serta adanya bukti dookumentasi, untuk memperkuat penelitian.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal 341.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145.

3. Verification/penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁸ Peneliti menarik kesimpulan setelah mendapatkan berbagai data dan mendapatkan temuan baru dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sebuah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁹ Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan keempat kriteria uji derajat kepercayaan pada penelitian terkait kegiatan *Finger Painting* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Pada derajat kepercayaan (*credibility*) ada beberapa teknik penelitian yang sangat penting, sehingga harus diperhatikan secara

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 89.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324.

mendalam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik derajat kepercayaan (*credibility*) diantaranya:²⁰

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemu maupun yang baru. Dalam penelitian ini peneliti akan mendapatkan surat perpanjangan pengamatan dari lembaga RA Al Anwar Kota Kediri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan penelitian mengenai *finger painting* di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri sampai menemukan data jenuh.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin sesuai dengan yang dikutip oleh Lexy J. Moleong diantaranya:

1) Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal. 270-274.

penelitian kualitatif.²¹ Pada penelitian ini peneliti membawa hasil penelitian dan melakukan penelitian lagi untuk mengecek apakah data dan kesimpulan yang didapatkan sudah mendapatkan hasil yang sama, dengan alat yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2) Triangulasi dengan metode

Terdapat dua strategi dalam triangulasi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²² Pada penelitian ini peneliti membawa hasil penelitian mengenai kegiatan *finger painting* dan melakukan penelitian lagi untuk mengecek apakah data dan kesimpulan yang didapatkan sudah mendapatkan hasil yang sama, dengan alat yang sama seperti menggunakan observasi peneliti harus cermat dan memulai lagi proses observasi tersebut.

3) Triangulasi Waktu

waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi di waktu yang

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 274.

²² Ibid.

berbeda.²³ Peneliti melakukan pengecekan berupa penelitian yang dilakukan di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri dengan berulang-ulang hingga menemukan kepastian datanya.

2. Keteralihan (*transferability*)

Pengujian *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.²⁴ Hasil penelitian ini dapat di terapkan kembali pada populasi yang telah diambil sebelumnya, yaitu pada hasil penelitian di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* disebut dengan reabilitas. Suatu penelitian yang reabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut.²⁵ Dengan data-data yang telah diberikan oleh peneliti mengenai kegiatan *finger painting*. orang lain dapat mengulagi proses penelitian ini, asalkan memiliki karakteristik yang sama.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, , hal. 227-228.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276.

²⁵ *ibid.*

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian dapat disepakati banyak orang.²⁶ Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat dari dosen pembimbing sudah melakukan uji kepastian data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti.

Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:²⁷

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerja Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 276.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi*,... hal. 127.

3. Analisis data

Tahapan analisis adalah tahapan yang penting karena, pada tahapan ini seseorang akan mengolah data yang masuk. Untuk nantinya akan menemukan hasil penelitian, sesuai dengan yang diharapkan.